

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Warta Kota

Dishub Tegaskan Layanan Mikrotrans Masih Gratis

Palmerah, Warta Kota

Dinas Perhubungan (Dishub) DKI Jakarta membantah informasi di media sosial yang menyebut ada penyesuaian tarif layanan Mikrotrans.

"Sehubungan dengan pemberitaan yang beredar mengenai tarif Mikrotrans, Dishub DKI Jakarta menyampaikan bahwa pemerintah tersebut adalah salah atau hoaks," ucap Kelala Dishub DKI Syafrin Liputo dalam keterangannya, Senin (5/8/2024).

Anak buah Penjabat (Pj) Gubernur DKI Jakarta Heru Budi Hartono ini pun memastikan, layanan Mikrotrans sampai saat ini masih bisa dinikmati gratis oleh masyarakat.

Syafrin menambahkan, sampai ini juga belum ada penyesuaian tarif berbagai moda angkutan umum lainnya di Jakarta, termasuk layanan Transjakarta.

Untuk memperoleh informasi terkait tarif layanan angkutan umum di Jakarta, masyarakat disebut Syafrin bisa memantau berbagai media sosial resmi Dishub DKI Jakarta.

"Masyarakat yang memerlukan informasi mengenai lalu lintas dan transportasi di Jakarta dapat menghubungi Dishub DKI Jakarta melalui media sosial Instagram dan X atau twitter," ujarnya.

Sebagai informasi tambahan, dalam pemberitaan yang ramai di media sosial disebutkan bahwa tarif Jaklingko tidak lagi gratis

Rinciannya, Kartu JakLingko Utama Rp3.500; Kartu JakLingko Anak Rp1.750; Kartu JakLingko Lansia Rp1.750; Kartu JakLingko Disabilitas Rp1.750; dan Kartu JakLingko Non-DKI Rp5.000.



TribunJakarta/Afriyani Ganis

Sebelumnya sejumlah sopir JakLingko di Terminal Tanjung Priok, Jakarta Utara, mengeluhkan gajinya yang dibayar telat oleh PT Transjakarta dalam beberapa bulan terakhir.

"Akhir-akhir ini sering terjadi keterlambatan tentang pembayaran upah. Sudah 1-2 bulan belakangan ini ada keterlambatan," kata salah seorang sopir angkot bernama Jhon (53) saat diwawancarai Kompas.com di Terminal Tanjung Priok, Jumat (2/8/2024) sore.

Biasanya, kata Jhon, para sopir JakLingko menerima gaji setiap tanggal 10. Namun, beberapa bulan belakangan ini bisa meleset hingga lima hari hingga sepekan.

Jhon dan sopir lain sudah sering bertanya kepada pihak koperasi yang menaunginya selama ini soal keterlambatan gaji.

"Iya, sudah nanya dengan koperasi kita, tapi mereka cuma jawab memang belum ada dananya dari Transjakarta,"

tutur Jhon.

Sama seperti Jhon, sopir angkot lain bernama Manalu (63) juga memprotes tentang keterlambatan pembayaran gaji di beberapa bulan terakhir.

"Iya, itu memang ada keterlambatan sudah ada tiga bulanan dari abis Lebaran," katanya.

Para sopir JakLingko memiliki gaji pokok sebesar Rp 1 juta. Namun, tidak setiap bulan para sopir bisa mendapatkan gaji pokok tersebut.

Pasalnya, jika ingin mendapatkan gaji pokok Rp 1 juta per bulan, para sopir harus bekerja full selama 20 hari dalam satu bulan.

Jika kurang satu hari saja, maka gaji pokok Rp 1 juta itu hangus dan tidak bisa didapatkan.

Apabila, tak mendapat gaji Rp 1 juta maka para sopir JakLingko hanya dibayar berdasarkan total jarak tempuh selama sebulan. ([faf/Kompas.com/Tribunjakarta](https://www.kompas.com/tribunjakarta))